

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Mahasiswi yang menggunakan *make up* jurusan *public relations* di Universitas 'X' Jakarta memiliki *self-esteem* yang seimbang antara *self-esteem* tinggi dan *self-esteem* rendah.
2. Mahasiswi yang menggunakan *make up* jurusan *public relations* di Universitas 'X' Jakarta dengan *self-esteem* yang tinggi memiliki aspek-aspek *self-esteem* yang juga tinggi yaitu pada aspek *power*, *significance*, *competence*, dan *virtue*.
3. Mahasiswi yang menggunakan *make up* jurusan *public relations* di Universitas 'X' Jakarta dengan *self-esteem* yang rendah memiliki aspek-aspek *self-esteem* yang juga rendah yaitu pada aspek *power*, *significance*, dan *competence*, kecuali pada aspek *virtue* sebagian menunjukkan derajat yang tinggi.
4. *Self-esteem* mahasiswi yang menggunakan *make up* jurusan *public relations* di Universitas 'X' Jakarta berkaitan dengan faktor yang memengaruhi perkembangan *self-esteem* yaitu faktor nilai-nilai dan aspirasi-aspirasi (alasan menggunakan *make up* dan nilai-nilai penting kehidupan), serta respon terhadap devaluasi diri (respon terhadap kegagalan).

5.2. Saran

5.2.1. Saran Teoretis

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, peneliti mengajukan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan oleh pihak yang berkepentingan untuk penelitian selanjutnya yang sekiranya dapat bermanfaat, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan dapat melakukan penelitian untuk meneliti lebih lanjut antara *self-esteem* dan aspek *virtue*.
2. Penelitian ini juga dapat menjadi *basic knowledge* bagi praktisi psikologi yang menghadapi klien pengguna *make up*.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan dapat melakukan penelitian lanjutan untuk membahas *self-esteem* pada pengguna *make up* dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang terkait, misalnya faktor nilai-nilai dan aspirasi-aspirasi (alasan menggunakan *make up* dan nilai-nilai penting kehidupan), serta respon terhadap devaluasi diri (respon terhadap kegagalan).
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan dapat melakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan desain penelitian yang lebih bervariasi misalnya studi kasus atau studi hubungan (korelasional) untuk membahas *self-esteem* pada pengguna *make up*.

5.2.2. Saran Praktis

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, peneliti mengajukan saran prakti, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi mahasiswi yang menggunakan *make up*, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi diri untuk meningkatkan penghargaan terhadap diri sehingga menjadi

lebih positif, yaitu dengan mencoba melakukan berbagai kegiatan agar mendapatkan hal-hal yang baru, dan berani menghadapi setiap tantangan dan ketakutan akan kegagalan.

2. Bagi pihak Universitas 'X' Jakarta, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk segera melakukan program-program kemahasiswaan, misalnya seperti seminar dan pelatihan yang mampu meningkatkan *self-esteem* mahasiswi, sehingga membantu mahasiswi untuk memiliki cara pandang yang positif terhadap dirinya dan mampu mengembangkan potensi yang dimiliki.

